

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Metode ini dipilih oleh penulis karena penulis melakukan proses analisis isi dengan memberikan uraian yang sistematis dan dapat diuji tentang visi dan kebijakan pemimpin Kota Bandung dalam penataan arsitektur yang terdapat dalam dokumen rencana tata ruang kota tahun 2023.

Salah satu artikel yang membahas tentang metode analisis isi adalah "*Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*" karya Krippendorff (2018). Menurut Krippendorff (2018), analisis isi adalah proses sistematis untuk memahami pesan atau makna yang terkandung dalam dokumen. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua dokumen utama rencana tata ruang Kota Bandung dan tiga dokumen turunan teknis dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yaitu dari tiga dinas terkait.

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kota Bandung yang dipilih karena dianggap sebagai kota yang memiliki kualitas terbaik di Indonesia berdasarkan lembaga pemeringkatan. Ada tiga institusi yang dirujuk, yaitu:

- a. Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) 2021, dari Bappenas, memberikan peringkat 10 kota terbaik di Indonesia. (<https://artikel.rumah123.com/10-kota-terbaikdi-Indonesia>): **Bandung**, Banjarbaru, Denpasar, Dumai, Jambi, Padang, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta.
- b. Media online berita bisnis Okezone (<https://economy.okezone.com/read/2021/11/24/470/2506780/7-kota-terbaik-untuk-berbisnis-di-indonesia>), memilih tujuh kota terbaik untuk berbisnis di Indonesia: DKI Jakarta, **Bandung**, Surabaya, Medan, Palembang, Semarang, Makassar.

- c. Yokatta Wonderful Indonesia Awards (2018), memilih sepuluh kota wisata terbaik (<https://www.hipwee.com/travel/10-kota-wisata-terbaik-versi-yokatta-wonderfulindonesia-awards>) : Surabaya, Denpasar, **Bandung**, Semarang, Batam, Yogyakarta, Padang, Makassar, Balikpapan, Palembang.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini berupa pengumpulan data dengan dokumen rencana tata ruang kota yang ada di kota Bandung. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari data yang diambil oleh penulis yaitu dokumen-dokumen rencana tata ruang Kota Bandung tahun 2023 yaitu :

Tabel 3.1 Dokumen-dokumen Rencana Tata Ruang Kota Bandung

No.	Dokumen
1.	Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) tahun 2022-2042
2.	Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) tahun 2015-2035
3.	Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum tahun 2018-2023
4.	Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan tahun 2018-2023
5.	Rencana Strategis Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan tahun 2018-2023

Sumber : Data Penulis, 2023

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan dan menguraikan data pada penelitian kualitatif (Algozzine dan Hancock, 2006). Instrumen penelitian lain dalam penelitian ini adalah pedoman *checklist* dokumen yang berisi garis-garis besar atau kategori yang akan dicari. Pada pedoman *checklist* dokumen peneliti akan menuliskan tanda centang pada kolom indikator yang akan diteliti serta mencantumkan keterangannya (Cooper dkk, 2002).

Peneliti akan melakukan pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Dokumen-dokumen akan dianalisis semua komponen yang berkaitan dengan indikator dan kata kunci yang sudah dirumuskan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis isi. Menurut Max Weber (Satori, 2017) menuliskan bahwa analisis isi adalah metode penelitian yang menggunakan serangkaian tata cara untuk membuat kesimpulan yang valid dari teks atau dokumen. Dokumen yang sesuai kemudian diuraikan isinya dengan memeriksa dokumen secara sistematis dan objektif bentuk-bentuk komunikasinya yang tertera secara tertulis.

Dalam analisis isi kualitatif dilakukan pengelompokan atau penyeleksian terhadap teks atau kata-kata ke dalam beberapa kategori tertentu. Terdapat tiga pendekatan dalam metode analisis isi kualitatif menurut Hsieh dan Shannon (2005) yaitu konvensional, terarah, dan penggabungan keduanya.

Tabel 3.2 Pendekatan Metode Analisis Isi Kualitatif

Tipe Analisis Isi	Penelitian Dimulai Menggunakan	Waktu Mendefinisikan Kode atau Kata Kunci	Sumber Kode atau Kata Kunci
Konvensional	Observasi	Kode didefinisikan selama analisis data	Kode-kode berasal dari data
Terarah	Teori	Kode didefinisikan sebelum dan selama analisis data	Kode-kode berasal dari teori atau temuan penelitian sebelumnya yang relevan
Gabungan	Kata Kunci	Kode didefinisikan sebelum dan selama analisis data	Kode-kode berasal dari penelitian atau tinjauan literatur data

Sumber : Hsieh dan Shannon (2005)

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis isi terarah. Untuk melakukan sebuah analisis terhadap suatu data, penulis perlu tahapan dalam melakukan penelitian tersebut. Pada teknik analisis isi penulis akan melakukan beberapa tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992:6) yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, menyederhanakan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan penulis setelah mengumpulkan data-data yang pada dokumen dan berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Dengan demikian pada tahap reduksi data selanjutnya penulis akan mengkode, membuat memo, dan membuat ringkasan yang dibantu oleh *software* Nvivo.

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada saat penulis mendapatkan data dari Pemerintah Kota Bandung berupa Dokumen

RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) tahun 2022-2042 dan Dokumen RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) tahun 2015-2035, data lainnya penulis dapatkan dari Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Lingkungan Hidup dan Kesehatan, dan Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Pertanahan dan Pertamanan berupa tiga Dokumen Rencana Strategis Kota Bandung tahun 2018-2023. Penulis kemudian menyederhanakan data tersebut dengan mengambil data-data yang mendukung dalam pembahasan penelitian ini, sehingga data-data tersebut dapat mengarah kepada kesimpulan serta dapat dipertanggungjawabkan.

2. Penyajian Data

Setelah penulis melakukan reduksi data, akan dilakukan penyajian data. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchat* dan sebagainya. Miles dan Huberman sering menyajikan data penelitian kualitatif dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Selain itu, dalam penyajian data juga dapat berbentuk grafik, matrik, jaringan kerja, dan *chart*.

Penulis akan menyajikan data pada penelitian ini dengan mendeskripsikan data-data terkait kebijakan yang ada pada dokumen RTRW tahun 2022-2042, RDTR tahun 2015-2035, dan dokumen Rencana Strategis tahun 2018-2023 dari tiga Dinas yang ada di Kota Bandung. Sehingga makna dari data-data yang ditemukan dapat lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif dan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang telah dikemukakan di awal masih bersifat sementara sehingga dapat sewaktu-waktu berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal

didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

3.6 Kisi - Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.3 Kisi - Kisi Instrumen Penelitian

Indikator	Kata Kunci
<i>Land Function</i>	a. Meminimalisir Alih Fungsi Lahan b. Efisiensi Penggunaan Lahan c. Pembagian Zonasi Ruang Kota d. Optimalisasi Wilayah e. Pemanfaatan Lahan Terlantar
<i>Accessibility</i>	a. Ketersediaan Fasilitas Sosial b. Ketersediaan Fasilitas Umum c. Penataan Pedagang Kaki Lima d. Penataan Transportasi Publik
<i>Open Space</i>	a. Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau b. Ketersediaan Ruang Terbuka Non Hijau

Sumber : Data Penulis, 2023

Tabel 3.4 Lembar Pedoman *Checklist* Dokumen (Indikator *Land Function*)

Indikator	Kata Kunci	Keterangan Isi Kebijakan	Keberadaan dalam Dokumen		Banyak Isi Kebijakan	Persentase
			Ada	Tidak		
<i>Land Function</i>	Meminimalisir Alih Fungsi Lahan					
	Efisiensi Penggunaan Lahan					
	Pembagian Zonasi Ruang Kota					
	Optimalisasi Wilayah					
	Pemanfaatan Lahan Terlantar					

Sumber : Data Penulis, 2023

Tabel 3.5 Lembar Pedoman *Checklist* Dokumen (Indikator *Accessibility*)

Indikator	Kata Kunci	Keterangan Isi Kebijakan	Keberadaan dalam Dokumen		Banyak Isi Kebijakan	Persentase
			Ada	Tidak		
<i>Accessibility</i>	Ketersediaan Fasilitas Sosial					
	Ketersediaan Fasilitas Umum					
	Penataan Pedagang Kaki Lima					
	Penataan Transportasi Publik					

Sumber : Data Penulis, 2023

Tabel 3.6 Lembar Pedoman *Checklist* Dokumen (Indikator *Open Space*)

Indikator	Kata Kunci	Keterangan Isi Kebijakan	Keberadaan dalam Dokumen		Banyak Isi Kebijakan	Persentase
			Ada	Tidak		
<i>Open Space</i>	Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau					
	Ketersediaan Ruang Terbuka Non Hijau					

Sumber : Data Penulis, 2023